



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 PECANGAAN WETAN JEPARA**

Oleh

Olivia Dwi Cahyani¹⁾, Mohamad Afrizal²⁾ & Vesti Dwi Cahyaningrum³⁾

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: ²mohamadafrizal@gmail.com,

Abstract

This research is quantitative research. In this research, the number of 5th grade Students of SD Negeri 1 Pecangaan Wetan are 23 students who are consisted of 10 boys and 13 girls by applying the inquiry learning model in soccer learning. Before this research, researcher used t-test to assess the first ability of 5th grade Students of SD Negeri 1 Pecangaan Wetan. Based on the calculations obtained in the second cycle, the results are found that the target reached where students are 20 students (87%) as categorized completed and 3 students (13%) were not yet completed, it can be concluded, there is an increase in the results of student learning before and after being given the inquiry learning model. The suggestion in this research is the learning needs a lot of fun atmosphere, so that the students do not feel bored. The inquiry learning model is an alternative way which can be applied by the teacher as learning material.

Keywords: Learning Outcomes, Inquiry & Soccer Passing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa atau negara. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan. Pada pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 pada alinea keempat, disebutkan sepenggal kalimat yang menyatakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu bukti bahwa pemerintah sangat mengedepankan pendidikan. Pemerintah melalui dinas pendidikannya selalu berusaha untuk mempebarui sistem pendidikan agar pendidikan di Indonesia semakin baik, dan tidak kalah dengan Negara maju seperti Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Hongkong.

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara

dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola atau moderator.

Keterampilan dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran. Sanjaya (2006) menyatakan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.



Hal tersebut selaras dengan pendapat Susilastuti (2010) dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengupayakan suatu pengembangan dalam aspek kebugaranjasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola ialah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting*), menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Tendangan bebas ke gawang (*free kick*) (Sucipto dkk,2000). Sedangkan pengertian dari teknik dasar mengumpan adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny M, 2007). Penguasaan teknik dasar merupakan syarat yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainannya dapat dilakukan dengan baik. Pengertian dari teknik menggiring itu sendiri adalah penguasaan bola dengan kaki saat kita bergerak dilapangan (Danny M, 2007). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN 1 Pecangaan Wetan pembelajaran *Passing* dalam permainan sepak bola, pada saat pembelajaran guru terlihat menyampaikan materi ajar kurang menarik minat siswa, guru juga tidak menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran *Passing*, guru hanya melaksanakan pembelajarandengan cara menendang bola ke arah siswa tanpa memperhatikan arah bola dan tinggi rendahnya bola tersebut. Meningkatkan ketepatan teknik *passing* dalam permainan sepak bola, penulis mencoba menggunakan media gawang kecil yang di taruh dihadapan dua siswa yang praktek, sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan *Passing* dalam permainan sepak bola. Penggunaan media bantu sederhana tersebut, diharapkan agar siswa bisa lebih tertarik dan tepat sasaran ketika melakukan *passing* dalam

permainan sepak bola. Selain itu, media bantu sederhana dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, dan untuk meningkatkan ketrampilan dan ketepatan siswa dalam melakukan *passing*, sehingga media bantu tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media bantu sederhana yang digunakan adalah media yang di tinjau dari cara penggunaannya yang tidak sulit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar keterampilan gerak dasar sepak bola pada Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Pecangaan Wetan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian kolaborasi, yaitu pihak yang melakukan tindakan adalah guru mata pelajaran gambar teknik itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti bukan seorang guru yang sedang melakukan tindakan. Oleh karena itu, dijelaskan oleh Pardjono, dkk (2007) bahwa dalam PTK peneliti harus berkolaborasi dengan guru, sehingga peneliti dan guru melakukan tindakan sampai pada tahap analisis dan refleksi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes unjuk kerja dan data hasil dibaca, dipelajari dan ditelaah.

Pengembangan metode dan penelitian ini menggunakan validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (dalam Wiriaatmadja, 2009) sebagai berikut.

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara



mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pembelajaran. Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa daftar hadir kelas V SDN 1 Pecangaan Wetan, Nomor Induk Siswa, dan jadwal pelajaran.

2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menentukan materi penerapan media gawang kecil sebagai sasaran untuk meningkatkan ketepatan teknik dasar *passing* sepakbola pada permainan sepak bola.
 - b. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru Penjas SDN 1 Pecangaan Wetan, (Panti O., S.Pd.)
 - c. Audit Trail, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran tentang.
 - d. Data awal (hasil observasi) ketepatan teknik dasar *passing* tanpa menggunakan media pada permainan sepak bola.
 - e. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran penerapan media penerapan media gawang kecil sebagai sasaran untuk meningkatkan ketepatan teknik dasar *passing* sepakbola pada permainan sepak bola. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

Expert Opinion, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang professional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis

mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai temuan peneliti selama penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi data awal yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ketepatan *passing* pada permainan sepak bola masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa ada 6 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM yaitu 24%, sedangkan 17 siswa nilainya belum memenuhi KKM 76%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketepatan *passing* pada permainan sepak bola masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 90% sehingga harus ada perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar pada permainan sepakbola.

Tabel 1. Data Hasil Tes Awal

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Rata-rata nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arak Bola						T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	A.A										3	33,6	53,6		v
	E.A.F.R	v									3	33,6			
2	E.K										7	77,8	81,15	v	v
	A.A										4	44,5			
3	A.A.B										7	77,8	53,6	v	v
	F.F.F	v									3	33,6			
4	A.S.A										3	33,6	66,65	v	v
	A.N										7	77,8			
5	M.R.T										3	33,6	53,6	v	v
	M.K.R	v									3	33,6			
6	K.S										3	33,6	88,7	v	v
	K.N										7	77,8			
7	A.A										7	77,8	81,15	v	v
	A.A.Z										4	44,5			
8	M.K.R	v									4	44,5	50,05	v	v
	M.S.A										3	33,6			



pada siswa kelas V SDN 1 Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali. (2016, 20 April). *Pengertian Analisis Data, Tujuan, dan Tekniknya*. [Online].<http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya.html#> diakses pada Rabu, 3 Januari 2019
- [2] Ali. (2016, 20 April). *Pengertian Analisis Data, Tujuan, dan Tekniknya*. [Online].<http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-analisis-datatujuan-dan-tekniknya.html#> diakses pada Rabu, 3 Januari 2019
- [3] Anis, Samsudi. 2008. *Statistika*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- [4] Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- [5] Ardiyanto, Fery. 2016. *Meningkatkan Pembelajaran Passing Sepakbola melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour pada Siswa Kelas V SD Negeri Kertayasa 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016*. [Skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- [6] Aris, Tria M. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola melalui Pembelajaran Variasi Berantai Siswa Putri Kelas X SMK Shalahuddin Malang Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal ilmu keolahragaan*. 17 (1) : 25-29
- [7] Bloom, Benyamin S (1979). *Taxonomy of Education Objectivitas, The Classification of Education Goals*. New York : Handbook 1 Cognitive Domain David McKay Company Inc
- [8] Danny, M. 2007. *Dasar-Dasar SepakBola*. Bandung: Pakar Raya Pustaka
- [9] Harianto, G. dkk. Model Pembelajaran Passing Sepak Bola di SD. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. 1 (1) : 58-62
- [10] Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- [11] Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- [12] Kencana Prenada Media.
- [13] Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- [14] Purnama, h. 2017. *Penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan shooting pada permainan sepak bola*. sumedang : Universitas Pendidikan Indonesia
- [15] Purnama, H. 2017. *Penerapan Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting pada Permainan Sepak Bola*. Sumedang : Universitas Pendidikan Indonesia
- [16] Rusman. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- [17] Rustanto, H . 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepak bola dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6 (1) : 21-32
- [18] Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- [19] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [20] Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- [21] Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta : Dirjen Diksar PPG SLTP
- [22] Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta : Dirjen Diksar PPG SLTP
- [23] Sudjana, Nana (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [24] Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [25] Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [26] Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta



-
- [27] Sukatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo : Tiga Serangkai Sumedang: UPI
- [28] Sukatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo : Tiga Serangkai
- [29] Suprijono, Agus . 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [30] Suprijono, agus .(2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [31] Susilawati,D, (2016). *Inovasi Pendekatan Pembelajaran Olahraga Permainan*.
- [32] Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:
- [33] Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:
- [34] Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : KENCANA
- [35] Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [36] Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: RemajaRosdakarya
- [37] Zuhdanto, R. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Dan Mengumpan Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Gobak Sodor Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun 2011/2012*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- [38] Zuhdanto, R. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Dan Mengumpan Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Gobak Sodor Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun 2011/2012*. Semarang : Universitas Negeri Semarang